



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK

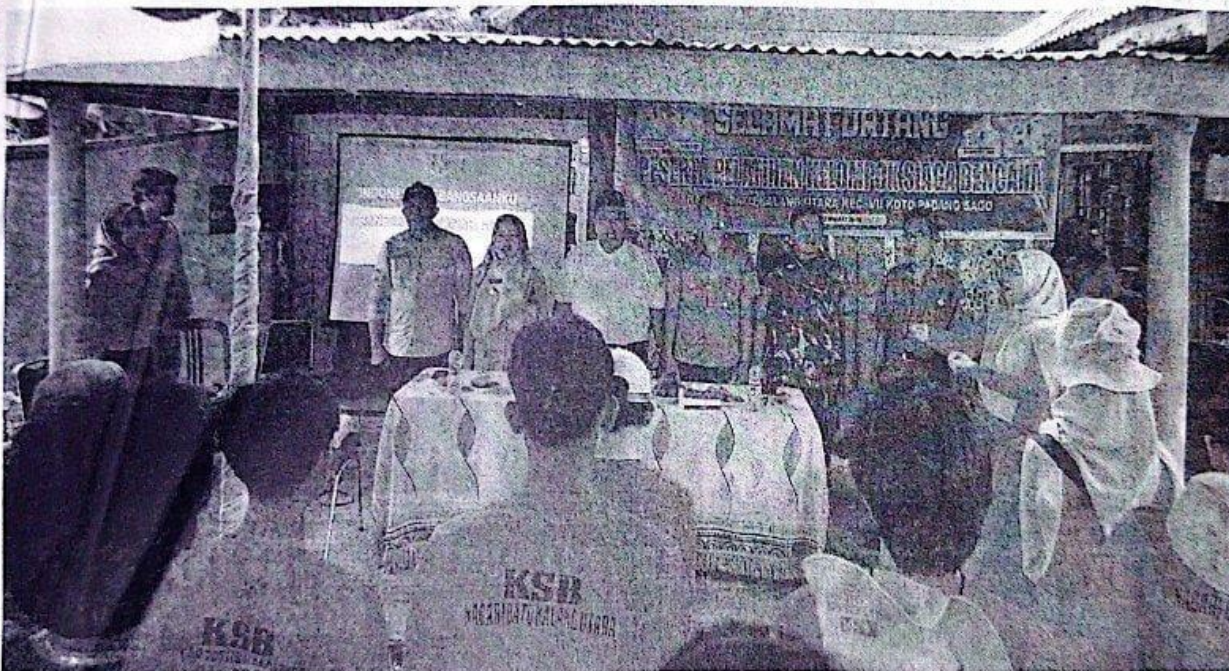


SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Seluruh Nagari di Padangpariaman harus Miliki KSB



efa nurza/posmetro

PELATIHAN KSB— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menghadiri kegiatan pelatihan peningkatan SDM bagi Kelompok Siaga Bencana (KSB).

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan Kelompok Siaga Bencana (KSB) ini merupakan pekerja sosial yang tidak digaji. Namun, kelompok siaga bencana ini melekat dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam melaksanakan tugas dalam memberikan mitigasi bencana serta garda terdepan ketika terjadi bencana.

"Meski begitu, Pemkab

Padangpariaman memberikan arahan terkait kelompok siaga bencana di Nagari Batu Kalang Utara Kecamatan Padang Sago agar terus tingkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, usai memberikan arahan pada pelatihan Kelompok Siaga Bencana (KSB).

KSB merupakan pekerja sosial yang tidak digaji, namun melekat dengan BPBD dalam melaksanakan

tugas dalam memberikan mitigasi bencana serta garda terdepan ketika terjadi bencana.

Makanya, perlu pelatihan untuk meningkatkan SDM Kelompok Siaga Bencana yang ada di Kabupaten Padangpariaman untuk menghadapi kesiapsiagaan bencana, BPBD bekerjasama dengan BPBD Provinsi Sumatera Barat, menggelar pembinaan KSB, monitoring dan evaluasi kegiatan

KSB.

"Secara umum, wilayah Sumatera Barat, termasuk Padangpariaman merupakan wilayah rawan bencana, baik secara geologis, hidrologis, geografis dan demografis. Padangpariaman dengan panjang garis pantai sangat berpotensi terhadap ancaman risiko bencana," ujarnya.

Makanya, perlu KSB di setiap nagari dalam Kabupaten Padangpariaman.

Saat ini seluruh nagari telah mempunyai KSB," ujarnya.

Apalagi katanya, dalam proses penyelenggaraan penanggulangan bencana, terdiri atas 3 tahap yang meliputi: pra-bencana, seperti kegiatan yang dilakukan saat ini, saat tanggap darurat, dimana saat terjadinya bencana dan pasca bencana, atau penanganan setelah bencana.

"Bencana merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diprediksi, ia datang secara tiba-tiba dan bersifat sangat merusak seluruh sendi kehidupan baik ekonomi, sosial dan lain-lainnya. Pengalaman selama ini telah menunjukkan, bahwa bencana seperti tsunami dan gempa, tidak satupun instansi dan teknologi yang mampu secara pasti memprediksinya, apalagi untuk mencegahnya," ujarnya.

Namun katanya, dalam penanganan bencana, perlu meningkatkan SDM dari KSB, karena dengan SDM yang handal yang telah terbekali, maka KSB yang ada di Padangpariaman akan menjadi sosok agen perubahan yang menjadi contoh bagi masyarakat lainnya," tandasnya mengakhiri. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Kamis 22 Februari 2024

Data Statistik Lahirkan Program Tepat Sasaran

PADANG PARIAMAN, HALUAN- Sebagus apapun program yang disiapkan tanpa didukung data hasilnya tidak akan bisa maksimal.

Hal ini disampaikan oleh, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman Evi Junaidi SST,MSI saat *Focus Group Discussion* (FGD), terkait Padang Pariaman Dalam Angka Tahun 2023 di Lubuk Alung, Selasa (20/2).

Lebih lanjut kata Evi Junaidi, keberadaan data yang valid dan akurat serta bisa dipertanggungjawabkan adalah sebuah keniscayaan, khususnya dalam menyiapkan dan menentukan arah atau kebijakan atau program yang akan disiapkan.

"Harus diketahui, bahwa keberadaan sebuah data yang valid dan akurat merupakan hal yang sangat mahal harganya, begitu pula tanpa didukung oleh data yang valid dan akurat, maka kerugian yang kita terima tentu akan lebih mahal lagi, karena bisa saja program yang disiapkan tidak tepat sasaran seperti diharapkan," kata Evi Junaidi.

Evi menegaskan jangan sekali-kali mengabaikan data-data statistik. Ia mencontohkan, berdasarkan data yang ada, sejauh ini keberadaan Bandara Internasional Minangkabau (BIM) di Padang Pariaman tercatat mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten.

Hal ini terbukti pada tahun 2020 saat mewabahnya serangan Covid-19, termasuk di Padang Pariaman sempat mengakibatkan merosotnya pertumbuhan ekonomi daerah ini hingga sepuluh persen.

Namun pada tahap berikutnya, pertumbuhan ekonomi Padang Pariaman kembali naik seiring normalnya kembali aktivitas di sekitar BIM. Keberadaannya sejauh ini sangat besar kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Terbukti tidak berapa lama diantaranya pertumbuhan ekonomi langsung melejit hingga mencapai 6,87 persen, atau mampu melampaui pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat hingga Nasional sekalipun," imbuhnya.

Ia sangat optimis, melihat posisi strategis yang dimiliki daerah Kabupaten Padang Pariaman, ke depannya daerah ini akan semakin maju dan berkembang dalam segala hal.

Termasuk diantaranya meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten, terutama seiring hadirnya sejumlah proyek nasional di daerah ini

Disebutkan, beberapa contoh proyek nasional yang ada di Padang Pariaman yang cukup menonjol diantaranya kehadiran ruas jalan tol Padang-Pekanbaru, demikian pula halnya kehadiran embarkasi haji di daerah ini.

"Kita tentunya sangat optimis kehadiran proyek nasional tersebut tentunya akan ikut mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten Padang Pariaman. Terutama seiring semakin banyaknya uang yang beredar di tengah masyarakat," terangnya.

Kegiatan tersebut sekaligus dimaksudkan untuk menyediakan data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus mudah diakses oleh berbagai instansi, baik instansi pusat maupun daerah.

Lebih lanjut, diharapkan bisa lebih mendorong keterbukaan dan transparansi data hingga terciptanya perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (h/ahr)